

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INVESTASI (PMA)
DI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Oleh:

M. ALFIAN KHARIS
0611010044/FE/EP

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2008**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ **Analisis beberapa faktor yang memengaruhi investasi (PMA) di jawa timur**”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Drs. EC. Arif Bachtiar, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. EC. Arif Bachtiar, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berarti bagi penulis.
5. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis dan semua mahasiswa UPN.
6. Bapak, Ibu dan adik-adik ku tercinta yang telah memberikan do’a dan semangat, yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual. Dan semua keluarga besar serta teman-teman semuanya Semoga mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT.

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Wassallamualaikum Wr.Wb

Surabaya, 16 Mei 2010,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Investasi	11
2.2.2 Pengertian Investasi	11

2.2.2.1	Teori	
Investasi		13
2.2.1.2	Macam – macam Investasi	14
2.2.1.3	Faktor – Faktor yang Menentukan Investasi	16
2.2.1.4	Peranan Investasi dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi	19
2.2.1.5	Pengeluaran Investasi	19
2.2.1.6	Upaya Pemerintah Daerah untuk Menarik Investasi...	20
2.2.1.7	Hubungan antara Pendapatan Nasional dan Investasi...	21
2.2.1.8	Hal – hal yang Menarik Investasi di Jawa Timur	22
2.2.1.9	Fungsi Investasi	23
2.3	Penanaman Modal Asing (PMA)	24
2.3.1	Penger	
tian Modal Asing		24
2.3.1.1	Jenis – Jenis Penanaman Modal	26
2.3.1.2	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Modal Asing....	26
2.3.1.3	K	
ondisi yang Menunjang Penanaman Modal Asing di Jawa Timur		28

2.3.1.4	Pe
nanaman Modal Asing dalam Pembangunan	28
2.4	K
urs Valuta Asing	29
2.4.1	Pe
ngertian Kurs Valuta Asing	29
2.4.1.1	Si
stem Kurs Valuta Asing	30
2.4.1.2	Te
ori Purchasing Power Parity (PP)	31
2.4.1.3	F
aktor – Faktor yang Mempengaruhi Perubahan	
Nilai Tukar Mata Uang	32
2.4.1.4	Pe
nawaran dan Permintaan Valas	33
2.4.1.5	H
ubungan Kurs Valuta Asing Terhadap Penanaman	
Modal Asing (PMA)	34
2.5	I
nflasi	35

2.5.1	P	
Pengertian Inflasi		35
2.5.1.1	Jenis	–
Jenis Inflasi		36
2.5.1.2	Dampak	
Negatif Inflasi di antaranya :		40
2.5.1.3	Cara	
Mengatasi Inflasi		41
2.6	Indeks	
Harga Saham		42
2.6.1	Pengerti	
an Indeks Harga Saham		42
2.6.1.1	Indeks	
Harga Saham Gabungan (IHSG)		42
2.6.1.2	Tenis	
Analisis dan Penilaian Investasi Saham		46
2.6.1.3	Teori	
Portofolio		47
2.6.1.4	Tujuan	
Investor		50

2.7	Produk	
Domestik Recional Bruto (PDRB)		50
2.7.1	Pengerti	
an Produk Domestik Regional Bruto		50
2.7.1.1	Cara	
Mengitung PDRB		52
2.7.1.2	Pengaru	
h PDRB		54
2.8	Kerangk	
a Pikir		58
2.9	Hipotesi	
s		61

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukura Variabel		62
3.2	Teknik Penentuan Sampel		63
3.3	Teknik Pengumpulan Data		63
3.4	Teknis Analisis dan Uji Hipotesis		64
3.4.1	Uji F		
.....			65
3.4.2	Uji t		
.....			67

3.4.3	Asumsi
Klasik Analisis Regresi Linier	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi
i Obyek Penelitian	
4.1.1.	Kondisi
Geografis di Jawa Timur	73
4.1.2.	Kondisi
perkembangan Investasi di Jawa Timur	74
4.2.	Deskripsi
i Hasil Penelitian	
4.2.1.	Perkembangan
Perencanaan Penanaman Modal	76
4.2.2.	Perkembangan
Perubahan Kurs Valas	77
4.2.3.	Perkembangan
Perubahan Tingkat Inflasi	78
4.2.4.	Perubahan
Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan	78
4.2.5.	Perkembangan
Perubahan Produk Domestik Regional Bruto	79

4.3.	H
asil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / <i>Best Linier Unbiased Estimator</i>).....	80
4.3.1.	A
nalisis dan Pengujian Hipotesis	84
4.3.2.	Uj
i Hipotesis Secara Simultan	85
4.3.3.	Pe
mbahasan	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	K
esimpulan	96
5.2.	Sa
ran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Pengujian Durbin Watson	71
Tabel 2. Perkembangan Penanaman Modal Asing Tahun 1994 - 2008.....	76
Tabel 3. Perkembangan Kurs Valas Tahun 1994 - 2008.....	77
Tabel 4. Perkembangan Tingkat Inflasi Tahun 1994 – 2008	78
Tabel 5. Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 1994-2008.....	79
Tabel 6. Perkembangan produk Domestik Regional Bruto Tahun 1994-2008..	80
Tabel 7. Tes Multikolinier	83
Tabel 8. Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank spearman Korelasi.....	83
Tabel 9. Tes Analisis Varian (ANOVA).....	86
Tabel 10. Hasil Analisis Variabel	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kurva Marginal Efficiency of Investment	13
Gambar 2. Fungsi Otonom dan Investasi Terimbas	15
Gambar 3. Hubungan antara Investasi dan Pendapatan Nasional	21
Gambar 4. Kurva Tabungan (S) dan Investasi (I)	23
Gambar 5. <i>Demand Pull Inflation</i>	38
Gambar 6. <i>Cost Push Inflation</i>	39
Gambar 7. Kerangka Pikir	60
Gambar 8. Distribusi kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ...	67
Gambar 9. Distribusi penerimaan dan penolakan hipotesis	68
Gambar 10. Kurva Statistik Durbi Watson	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Regresi
2. Analisis Multiple Regression
3. Analisis Regresi dengan Program SPSS
4. Tabel Uji F
5. Tabel Uji T
6. Tabel Durbin –Watson

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI (PMA) DI JAWA TIMUR

Oleh :

Muhammad Alfian Kharis

Abstraksi

Modal merupakan pendorong perkembangan ekonomi dan merupakan sumber untuk menaikkan tenaga produksi yang semuanya membutuhkan kepandaian penduduknya dan mengadakan investasi dan mengolahnya, selain itu ditentukan pula adanya pendorong untuk mengadakan investasi atas dana yang diperoleh dari tabungan masyarakat maupun pinjaman luar negeri. Sehubungan dengan itu diperlukan upaya peningkatan pergerakan dana dari dalam negeri. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat kalangan swasta dalam negeri, tapi juga investor asing.

Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur mulai tahun 1994-2008. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat bantu computer program Statistic Program for Social Science (SPSS) Versi 13.0 yang menunjukkan pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan variable terikat.

Dengan melihat hasil uji signifikansi Variabel Independen terhadap Investasi Penanaman Modal Asing (Y1), Kurs Valuta Asing (X1), Inflasi (X2) Indeks Harga

Saham Gabungan (X3), Produk Domestik Regional Bruto (X4). Hal ini diketahui dari uji F yaitu diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,311 > F_{tabel} = 3,48$. Sedangkan secara parsial variabel kurs valuta asing (X1) berpengaruh secara nyata dan negatif terhadap Penanaman Modal Asing (Y) dengan menggunakan Uji t dimana $t_{hitung} = 2,851 > t_{tabel} = 2,228$, Inflasi (X2) tidak berpengaruh secara nyata positif terhadap penanaman modal asing (Y) dengan menggunakan Uji t dimana $t_{hitung} = 0,423 < t_{tabel} = 2,228$, Indeks Harga Saham Gabungan (X3) tidak berpengaruh secara nyata negatif terhadap penanaman modal asing (Y) dengan menggunakan Uji t dimana $t_{hitung} = -0,492 < t_{tabel} = 2,228$, sedangkan produk domestik regional bruto (X4) juga tidak berpengaruh secara nyata positif terhadap penanaman modal asing (Y) dengan menggunakan Uji t dimana $t_{hitung} = 1,042 < t_{tabel} = 2,228$.

Kata Kunci : penanaman modal asing kurs valuta asing, inflasi, indeks harga saham gabungan, produk domestik bruto,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengalaman membangun pada masa lalu dan timbulnya krisis yang berkepanjangan dapat digunakan sebagai pelajaran bahwa disamping keberhasilan mencapai tujuan pembangunan ekonomi tersebut tidak kalah pentingnya. Untuk membangun perekonomian yang kuat, sehat, dan berkeadilan, pembangunan ekonomi harus dilaksanakan berdasarkan aturan main yang jelas, etika dan moral yang baik serta nilai-nilai yang menjunjung tinggi hak asasi manusia serta persamaan derajat, hak, dan kewajiban warga Negara serta termasuk persamaan gender. Bagi Indonesia tujuan yang ingin dicapai secara umum dirumuskan dalam Garis Besar Haluan Negara yang kita kenal dengan Trilogi Pembangunan. Sering kali usaha untuk mencapai yang satu terpaksa mengorbankan tujuan yang lain. Dimana untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru diperlukan investasi dalam jumlah besar, akan tetapi investasi yang besar dapat menimbulkan kenaikan suku bunga. (**Rahardja, 1995 : 44**)

Tetapi dengan keadaan Indonesia sekarang, tidak dapat lepas dari kebutuhan akan pembentukan modal melalui Penanaman Modal Asing (PMA). Hal ini disebabkan oleh semakin menipisnya kemampuan pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), utang luar Negeri yang semakin menumpuk, krisis ekonomi yang

berkepanjangan karena tidak mampu mengantisipasi perubahan nilai mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sebagai warisan dari pemerintah orde baru. (**Radianto, 2000 : 2**)

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendorong investasi baik yang berasal dari dalam Negeri maupun dari luar Negeri antara lain melalui Penanaman Modal Asing (PMA), sangat dibutuhkan perhatian pemerintah menyangkut pandangan melalui faktor ekonomi (menciptakan peluang pasar yang mendukung investasi) dan faktor non ekonomi (Resiko). (**Radianto, 2000 : 10**)

Ketika krisis belum melanda Negeri Nusantara ini, prestasi investasi asing sangatlah fantastis misalnya pada tahun 1995 lalu, persetujuan investasi dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) itu mampu mencetak angka 10,71 Millyar Dollar. Hal ini disokong oleh adanya sejumlah mega proyek yang bernilai Trillyunan Rupiah yang masuk Propinsi ini. Ketika arus investasi mulai surut badai krisis ekonomi menerpa Negeri ini pertengahan tahun 1997, tiga tahun terakhir persetujuan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 1,2 Milyar Dollar. (**Anonim, 2000**)

Tujuan Negara Indonesia adalah memberi kemakmuran sebesar-besarnya pada masyarakat dengan meningkatkan Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) ditinjau dari harga konstanta tri wulan pertama tahun 2002 adalah Rp 15,63 Trillyun sedangkan Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstanta 2001 mencapai Rp 15,88 Trillyun.

Dilihat dari jenisnya, investasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *Domestic Investment* dan *Foreign Investment*. *Domestic Investment* artinya investasi dalam Negeri atau sering disebut sebagai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Investasi yang berasal dari dalam Negeri dapat dihimpun melalui sumber tabungan masyarakat, pajak, dan tabungan pemerintah sedangkan investasi yang berasal dari luar Negeri dapat berupa pinjaman dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. **(Rosyidi, 1994 : 163)**

Penanaman Modal Asing (PMA) didorong bagi kegiatan ekspor dan kegiatan pembangunan yang belum dapat dilakukan oleh modal dan kemampuan teknologi dalam Negeri. Kesadaran akan perlunya Penanaman Modal Asing (PMA) didasarkan atas harapan akan dapat memacu pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, meningkatkan peran aktif masyarakat, serta memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja. Kehendak ini telah dibuktikan oleh pemerintah dengan diluncurkannya kebijakan deregulasi, debirokratisasi dalam bidang Penanaman Modal, baik untuk investasi domestic maupun investasi asing, baik di pusat maupun di daerah-daerah melalui Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 1994 diluncurkannya kebijakan deregulatif yang memungkinkan pihak asing menanam modal seratus persen di Indonesia. **(Dumairy, 1997 : 109)**

Penanaman Modal Asing sangat diperlukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Modal asing tidak hanya membawa uang dan mesin tetapi juga ketrampilan teknik. Selanjutnya modal asing juga mendorong

pengusaha setempat untuk bekerja sama dengan perusahaan asing. Disamping itu modal asing membantu memodernisasi masyarakat dan memperkuat sektor Negara maupun sektor swasta. Penggunaan ekonomi khususnya di Jawa Timur. (**Jhigan, 1993 :607**)

Pembangunan industri dikembangkan secara bertahap dan terpadu melalui peningkatan keterkaitan antar industri dan antar sektor ekonomi lainnya. Terutama dengan sektor ekonomi yang lebih merangsang bagi Penanaman Modal Asing (PMA) dan penyebaran pembangunan industri di berbagai daerah terutama di kawasan Timur Indonesia sesuai dengan potensi masing-masing dan sesuai dengan pola tata ruang nasional. (**Anonim, 2004 : 166**)

Dengan berdirinya perindustrian di kawasan Jawa Timur Indonesia tersebut, dan disertai dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan akan membawa dampak terhadap penyerapan tenaga kerja baik tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, maupun tenaga kerja kasar sehingga mengurangi pengangguran. Berbagai permasalahan ekonomi sebagian Negara dewasa ini sangat terkait dengan soal defisit neraca pembayaran dan utang luar Negeri. Di negara Indonesia sendiri banyak mengalami perubahan dalam perekonomiannya. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada keadaan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 4.866,870 U\$ dengan persentase sebesar 75,52 %. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan angka kumulatif tahun sebelumnya antara tahun

1989 – 1999. Bila dilihat dari perbandingan diatas, peranan Penanaman Modal Asing (PMA) sangat dominan dan sangat mendukung dalam meningkatkan investasi terutama industri manufaktur. **(Anonim, 2000)**

Perbaikan iklim Penanaman Modal asing (PMA) tak henti-hentinya dilakukan pemerintah di dalam upaya menarik investor asing menanamkan modalnya di Jawa Timur. Melalui berbagai kebijaksanaan mekanisme perijinan penyederhanaan tata cara impor barang modal, pelunasan syarat-syarat investasi, serta perangsangan investasi untuk sektor-sektor dan daerah-daerah tertentu guna menciptakan iklim penanaman modal yang lebih baik sehingga upah minimum regionalpun mengalami peningkatan dan dapat diharapkan Penanaman Modal khususnya di Jawa Timur. Di samping itu diharapkan investasi asing dari tahun ke tahun semakin meningkat sejalan dengan era perdagangan bebas yang akan dihadapi pada tahun 2002 kelak. **(Dumairy, 1997 : 132)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Apakah kurs Rupiah terhadap US Dollar, Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), berpengaruh terhadap investasi (PMA) di Jawa Timur?

- b) Manakah dari ke empat variabel tersebut yang mempunyai pengaruh dominan terhadap investasi (PMA) di Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui kurs Rupiah terhadap Dollar, Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dalam mempengaruhi investasi (PMA) di Jawa Timur.
- b) Untuk mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap investasi (PMA) di Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Bagi penulis sebagai pengalaman serta tambahan pengetahuan serta wawasan dalam bidang investasi khususnya investasi (PMA) di Jawa Timur.
- b) Sebagai masukan serta informasi pada pemerintah dalam penetapan serta pelaksanaan kebijakan peningkatan investasi (PMA) di Jawa Timur.
- c) Sebagai acuan bagi mahasiswa dan koleksi perpustakaan yang dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian dalam bidang investasi (PMA), di Jawa Timur.